

**STRATEGI KOMUNIKASI PUSAT INFORMASI DAN  
KONSELING REMAJA (PIK R) DALAM  
MENSOSIALISASIKAN PENGETAHUAN KESEHATAN  
REPRODUKSI REMAJA DI SUMATERA SELATAN**

**(Studi pada BKKBN Sumatera Selatan)**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi

Konsentrasi : Hubungan Masyarakat



Oleh :

**DIAN SEPTIAWANINGSIH**

**07031381621111**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**TAHUN 2020**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN KOMPREHENSIF

**STRATEGI KOMUNIKASI PUSAT INFORMASI DAN KONSELING REMAJA  
(PIK R) DALAM MENSOSIALISASIKAN PENGETAHUAN KESEHATAN  
REPRODUKSI REMAJA DI SUMATERA SELATAN**

(Studi pada BKKBN Sumatera Selatan)

Skripsi

Oleh :

**DIAN SEPTIAWANINGSIH**  
07031381621111

Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 14 Agustus 2020

Pembimbing :

1. Dr. Raniasa Putra, S.Ip., M.Si  
NIP. 197805122002121003

2. Rindang Senja Andarini, M.I.Kom  
NIP. 198802112019032011

Tanda Tangan

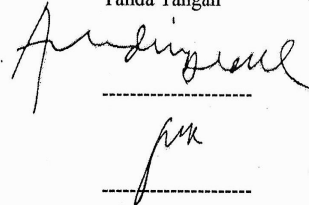


Penguji :

1. Dr. Andy Alfatih, MPA  
NIP. 196012241990011001

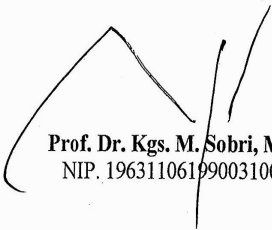
2. Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si  
NIP. 199208222018031001

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Kgs. M. Sobri, M.Si**  
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,



**Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si**  
NIP. 197905012002121005

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPRESIF

**STRATEGI KOMUNIKASI PUSAT INFORMASI DAN  
KONSELING REMAJA (PIK R) DALAM  
MENSOSIALISASIKAN PENGETAHUAN KESEHATAN  
REPRODUKSI REMAJA DI SUMATERA SELATAN**

**(Studi pada BKKBN Sumatera Selatan)**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh  
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Komunikasi**

Oleh :

**Dian Septiawaningsih**

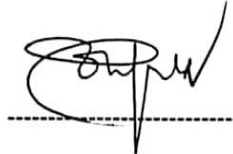
**07031381621111**

Pembimbing I

Tanda Tangan

Tanggal

1. Dr. Raniasa Putra, S.Ip., M.Si  
NIP.197805122002121003



13 / Juli / 2020

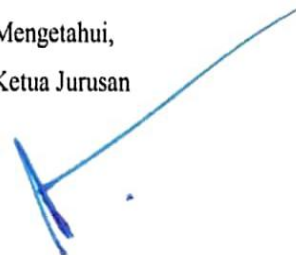
Pembimbing II

2. Rindang Senja Andarini M.I.Kom  
NIP. 198802112019032011



12 / Juli / 2020

Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

## PERYATAAN ORISINALITAS

Skripsi yang berjudul “Strategi Komunikasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) dalam Mensosialisasikan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja di Sumatera Selatan (Studi pada BKKBN Sumatera Selatan)” merupakan hasil karya penelitian yang saya buat sendiri dan tidak mempunyai kesamaan terhadap karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik, serta tidak terdapat pendapat atau pemikiran yang pernah ditulis atau diajukan orang lain, kecuali yang tertulis dengan acuan yang telah disebutkan sumbernya, baik dalam naskah karangan dan daftar pustaka. Apabila di dalam skripsi ini dapat dibuktikan mempunyai unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi, dimana skripsi dan gelar Sarjana saya dibatalkan, serta siap diproses menurut aturan perundang-undangan yang berlaku.

Polembang, Agustus 2020



6000  
ENYRUSURPAH

Dian Septiawaningsih

NIM. 07031381621111

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran ALLAH SWT atas segala rahmat yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIKR) Dalam Mensosialisasikan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Sumatera Selatan”** dengan baik. Penulis skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan laporan ini penulis telah mendapat banyak bantuan serta pengarahan baik secara langsung maupun tidak langsung dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE. Selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. K. M. Sobri, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. Andries Leonardo, S.IP., M.Si. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik .
4. Bapak Faisal Nomaini, S.Sos., M.Si. Selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. Raniasa Putra, S.IP., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing I Skripsi penulis dalam memberikan bimbingan, arahan dan motivasi dalam skripsi ini.
6. Ibu Rindang Senja Andarini, S.I.Kom., M.I.Kom. Selaku Dosen Pembimbing II Skripsi penulis, yang telah memberikan bimbingan, saran, dan motivasi penulis dalam skripsi ini.
7. Seluruh Dosen pengajar Ilmu Komunikasi dan seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik atas segala ilmu dan dedikasinya selama perkuliahan dan Para Staff Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah membantu segala keperluan administrasi baik selama masa perkuliahan maupun dalam menyelesaikan skripsi.

8. Kedua orang tua penulis yaitu Ibu Agustini dan Bapak Wagiman terima kasih sudah memberikan motivasi, dukungan, doa agar penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Juga kepada saudara penulis Naufal Widiyanto terimakasih atas dukungannya.
9. Bapak Iskandar, S.H selaku Kasubbid Bina Ketahanan Remaja BKKBN Provinsi Sumsel dan jajaran BKKBN Provinsi Sumsel.
10. Seluruh teman-teman jurusan Ilmu Komunikasi angkatan 2016 terimakasih sudah menjadi teman dan berjuang bersama dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
11. Delia Marisa, Melanda Dwi Sandi dan Fajar Fitri Febriyanti yang selalu menemani suka dan duka. Terimakasih untuk kalian yang selalu setia dan jujur apa adanya.

Keterbatasan yang penulis miliki membuat penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dibidang Ilmu Komunikasi.

Palembang, Februari 2020

Penulis,

Dian Septiawaningsih

07031381621111

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xv
<b>ABSTRACT</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	8
1.4.2 Manfaat Praktis.....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	10
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Strategi Komunikasi.....	10
2.2.1 Tujuan Strategi komunikasi.....	12

2.2.2. Fungsi Strategi Komunikasi.....	12
2.3 Sosialisasi.....	13
2.4 Berbagai Teori Tentang Strategi Komunikasi.....	14
2.4.1 Teori S-M-C-R Menurut David K. Berlo.....	14
2.4.2 Teori Strategi Komunikasi Menurut Onong Uchjana Effendy.....	14
2.4.3 Teori Difusi Inovasi Menurut Rogers.....	15
2.5 Teori Yang Digunakan Dalam Penelitian Ini.....	16
2.6 Kerangka Teori.....	17
2.7 Kerangka Pemikiran.....	19
2.8 Hipotesis Deskriptif.....	21
2.9 Penelitian Terdahulu.....	22
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Rancangan Penelitian.....	26
3.2 Definisi Konsep.....	26
3.3 Fokus Penelitian.....	27
3.4 Unit Analisis.....	29
3.4.1 Unit Analisis.....	29
3.4.2 Unit Observasi.....	29
3.5 Key Informan, Kriteria Informan dan Informan Terpilih.....	29
3.6 Data dan Sumber Data.....	30
3.6.1 Data.....	30
3.6.2 Sumber Data.....	30
3.7 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	32



3.9 Teknik Analisis Data.....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....</b>	<b>35</b>
4.1 Sejarah Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) Provinsi Sumatera Selatan.....	35
4.1.1 Lokasi Perwakilan BKKBN Sumatera Selatan.....	35
4.1.2 Visi dan Misi Perwakilan BKKBN Sumatera Selatan.....	36
4.1.3 Filosofi Logo.....	36
4.1.4 Struktur Organisasi Perwakilan BKKBN Sumatera Selatan.....	38
4.1.5 Program BKKBN.....	38
4.2 Gambaran Umum Pusat Informasi dan Konseling Remaja Sumatera Selatan .....	39
4.2.1 Visi, Misi dan Strategi PIK Remaja/Mahasiswa.....	40
4.2.2 Kegiatan-kegiatan dari pengelolaan PIK Remaja/Mahasiswa.....	41
4.2.3 Tahapan PIK R.....	43
4.2.4 Jumlah PIK R Provinsi Sumatera Selatan.....	45
4.2.5 Struktur Organisasi PIK R/M Provinsi Sumatera Selatan.....	46
<b>BAB V HASIL DAN ANALISIS.....</b>	<b>47</b>
5.1 Mengenali Sasaran Komunikasi.....	48
5.1.1 Ketepatan sasaran.....	48
5.1.2 Kemampuan komunikasi dalam menerima pesan.....	50
5.2 Pemilihan Media Komunikasi.....	53
5.2.1 Kemudahan akses ( <i>accessible</i> ).....	53
5.2.2 Murah.....	56
5.3 Pengkajian Tujuan Pesan Komunikasi.....	57
5.3.1 Kejelasan pesan.....	57

5.3.2 Kemudahan untuk dipahami ( <i>simplicity</i> ).....	59
5.3.3 Kelengkapan isi pesan.....	62
5.3.4 Ketepatan teknik penyampaian.....	64
5.4 Peranan Komunikator dalam Komunikasi.....	66
5.4.1 Daya tarik.....	66
5.4.2 Kreabilitas.....	69
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>74</b>
6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Saran.....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Dasar pengetahuan kesehatan reproduksi yang perlu diketahui remaja .....	4
Tabel 1.2 Cakupan PIK-R Jalur Pendidikan dan Jalur Masyarakat Provinsi Sumatera Selatan.....	6
Tabel 1.3 Jumlah remaja yang mengakses PIK R di Pulau Sumatera.....	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	27
Tabel 4.1 Jumlah PIK-R Di Provinsi Sumatera Selatan.....	45
Tabel 4.2 Susunan Kepengurusan Ikatan PIK R/M Provinsi Sumatera Selatan .....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo BKKBN.....	36
Gambar 4.2 Struktur Organisasi BKKBN Provinsi Sumsel.....	38
Gambar 5.1 Kegiatan Talkshow dan Workshop Melalui Via Zoom.....	54
Gambar 5.2 Akun Instagram PIK Remaja.....	55
Gambar 5.3 Penjelasan materi kesehatan reproduksi.....	58
Gambar 5.4 Penyampaian materi melalui permainan GenRe KIT.....	61
Gambar 5.5 Pesan edukatif melalui leaflet.....	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**


Lampiran 1. Dokumentasu Wawancara.....	80
Lampiran 2. Pedoman Wawancara.....	82
Lampiran 3. Transkrip Hasil Wawancara dengan Informan Utama ke-1.....	86
Lampiran 4. Transkrip Hasil Wawancara dengan Informan Utama ke-2.....	92
Lampiran 5. Transkrip Hasil Wawancara dengan Informan Pendukung ke-1...	99
Lampiran 6. Transkrip Hasil Wawancara dengan Informan Pendukung ke-2..	103
Lampiran 7. Transkrip Hasil Wawancara dengan Informan Pendukung ke-2..	107
Lampiran 8. Kartu Bimbingan Pembimbing 1.....	109
Lampiran 9. Kartu Bimbingan Pembimbing 2.....	111

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Strategi Komunikasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) Dalam Mensosialisasikan Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Sumatera Selatan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) dalam sosialisasi pengetahuan kesehatan reproduksi remaja. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teori strategi komunikasi dari Effendy. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis data deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan memiliki empat tahapan sesuai dengan teori yaitu mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi, pengkajian tujuan pesan komunikasi dan peranan komunikator. Namun dalam tahapan peranan komunikator belum dapat menimbulkan kepercayaan remaja terhadap kredibilitas konselor saat sesi konseling. Remaja belum bisa terbuka dalam menceritakan permasalahannya dan mereka lebih memilih bercerita dengan teman dekatnya.

**Kata Kunci :** Strategi Komunikasi, Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R), dan Kesehatan Reproduksi Remaja.

Pembimbing I



Dr. Raniasa Putra, S.Ip., M.Si  
NIP. 197805122002121003

Pembimbing II



Rindang Senja Andarini, M.I.Kom  
NIP. 198802112019032011

Palembang, Juli 2020

Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi  
Universitas Sriwijaya



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si  
NIP. 197905012002121005

## ABSTRACT

This research, entitled the Communication Strategy of Information Centers and Adolescent Counseling (PIK R) in Disseminating Knowledge of Adolescent Reproductive Health in South Selatan. The purpose of this research was to determine the Communication Strategy of Information Centers and Adolescent Counseling (PIK R) in Disseminating Knowledge of Adolescent Reproductive Health in South Selatan. In this research, the authors used the communication strategy theory by Effendy. This research method uses qualitative methods with descriptive data types. Data collection techniques are done by in-depth interviews, observation and study documentation. This results of this study indicate that communication strategy carried out has four stages that are relevant to the theory, namely indentifying communication targets, selecting communication media, assesing the purpose of communication massages and the role of the comunicatot. However, in this stage the role of the communicator has not been able to generate adolescent confidence in the credibility of the cunselor during the conseling session. Teenagers have not been able to opnely share their problems and they prefer to tell stories with their close friends.

**Keywords** : Communication Strategy, Information Centers and Adolescent Counseling (PIK R) and Knowledge of Adolescent Reproductive Health

Advisor I



Dr. Rantasa Putra, S.Ip., M.Si

NIP. 197805122002121003

Advisor II



Rindang Senja Andarini, M.I.Kom

NIP. 198802112019032011

Palembang, Juli 2020

Head of Communication Science Program

Faculty of Social and Politics Science

Sriwijaya University



Dr. Andries Lionardo, S.IP., M.Si

NIP. 197905012002121005

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring dengan semakin dekatnya peluang bonus demografi yang akan terjadi pada tahun 2020-2045 yaitu fenomena dimana penduduk yang produktif (usia 15-64 tahun) lebih besar dari pada penduduk yang tidak produktif. Menurut proyeksi Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2018 penduduk Indonesia mencapai 265 juta jiwa, sedangkan jumlah remaja usia 10-24 tahun mencapai 66 juta jiwa. Pada momen bonus demografi seharusnya menjadi masa, dimana remaja dengan potensi yang besar mampu membawa seluruh bangsa menikmati dan memanfaatkan peluang tersebut menuju pembangunan bangsa dan negara yang lebih baik. Pemerintah Indonesia harus terus berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada melalui penyadaran, pemerdayaan, pengembangan, dan kualitas sumber daya manusianya di segala bidang, sebagai bagian dari pembangunan nasional dalam mewujudkan pembangunan berwawasan kependudukan. Hal ini menjelaskan bahwa Indonesia harus mampu menyiapkan penduduk usia produktif agar bisa memanfaatkan momen bonus demografi ini dengan baik.

Menurut Sondang P. Siagian (2004: 20) strategi adalah serangkaian keputusan dan tindakan yang mendasar yang dibuat oleh manajemen puncak dan diimplementasikan oleh seluruh jajaran suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi tersebut. Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan untuk menyampaikan maksud, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku, baik secara langsung (lisan) maupun tidak langsung (melalui media). Untuk itu diperlukan suatu komunikasi antara pemerintah sebagai pihak yang membangun dengan masyarakat sebagai sasaran dari pembangunan tersebut. Agar masyarakat dapat mengerti dan menerima rencana pembangunan yang akan dilakukan oleh pemerintah, maka dibutuhkan suatu strategi komunikasi. Menurut Effendy (2011: 32), strategi komunikasi adalah perencanaan yang efektif dalam menyampaikan pesan



sehingga mudah dipahami oleh komunikan dan bisa menerima apa yang telah disampaikan sehingga bisa mengubah sikap atau perilaku seseorang.

Dalam Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga dijelaskan bahwa Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) memiliki tugas melaksanakan pengendalian penduduk dan menyelenggarakan keluarga berencana. Dalam memberikan informasi, konseling, pelayanan dan pendidikan tentang kehidupan berkeluarga bagi remaja melalui pembinaan ketahanan dan kesejahteraan keluarga (BKKBN, 2012).

Masalah yang sering dialami remaja adalah masalah yang berkaitan dengan seksualitas atau kesehatan reproduksi. Dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan. Kesehatan reproduksi adalah suatu kondisi sehat yang menyangkut sistem, fungsi, dan proses reproduksi yang dimiliki remaja yang bebas dari penyakit atau kecacatan secara mental serta sosial kultural. Kesehatan reproduksi remaja meliputi seluruh siklus kehidupan yang harus dilalui setiap manusia. Mulai dari perubahan fisik dan mulai berfungsinya organ reproduksi remaja yang akan menimbulkan permasalahan pada remaja dapat berupa seksualitas, kehamilan yang tidak diinginkan, aborsi, HIV/AIDS, penyakit Infeksi Menular Seksual (IMS), penyalahgunaan Napza dan sebagainya.

BKKBN telah memfasilitaskan pembentukan Pusat Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK KRR) atau dikenal PIK R. Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) adalah salah satu wadah yang dikembangkan BKKBN dalam program GenRe (Generasi Berencana), yang dikelola dari, oleh dan untuk remaja/mahasiswa untuk memberikan pelayanan informasi dan konseling tentang TRIAD KRR (seksualitas, HIV dan AIDS serta Napza), pendewasaan usia perkawinan, gender, delapan fungsi keluarga, keterampilan advokasi, keterampilan hidup (*life skills*) dan KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi). Keberadaan dan peranan PIK R dilingkungan remaja maupun masyarakat penting dan berguna dalam membantu remaja untuk mendapatkan informasi dan pelayanan konseling tentang kesehatan reproduksi

yang cukup dan benar dalam program penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja (BKKBN, 2012).

Sehubungan dengan hal tersebut, maka terdapat alasan atas pemilihan judul dari permasalahan penelitian, antara lain:

### **1.1.1 Pentingnya informasi sejak dini mengenai kesehatan reproduksi bagi remaja di Sumatera Selatan**

Remaja akan mengalami lima transisi kehidupan yaitu melanjutkan sekolah, mencari pekerjaan, memulai kehidupan berkeluarga, menjadi anggota masyarakat, dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat. Pengetahuan kesehatan reproduksi remaja berkaitan dengan kelima transisi kehidupan remaja, dimana poin kelima menerapkan pola hidup bersih dan sehat sangat berperan dalam pencapaian empat transisi kehidupan yang lainnya. Apabila remaja gagal berperilaku hidup bersih dan sehat maka kemungkinan remaja tersebut akan gagal pada empat transisi kehidupan yang lainnya.

Permasalahan remaja merupakan permasalahan yang sangat kompleks mulai dari jumlahnya yang banyak hingga permasalahan seputar kesehatan reproduksi, pernikahan dini pada remaja, perilaku seks pranikah dan penyalahgunaan narkoba. Indeks remaja di Sumatera Selatan mengenai pengetahuan kesehatan reproduksi remaja (KRR) 51,5% dan pengetahuan tentang masa subur pada remaja di Sumatera Selatan 17,9%. Tercatat angka kelahiran di usia remaja masih tinggi di Sumatera Selatan. Berdasarkan hasil SDKI 2017, di Sumatera Selatan Age Specific Fertility Rate (ASFR untuk umur 15-19 tahun) menjadi lima provinsi tertinggi yaitu 57 per 1000 wanita, yang artinya dari 1000 remaja wanita yang berusia 15-19 tahun, terdapat 57 kelahiran dan media usia kawin pertama di Sumatera Selatan di umur 20 tahun (SDKI 2017 dan SRPJM 2017).

Untuk itu perlunya komunikasi dan pembinaan melalui pendidikan keluarga, agama, dan pemerintah dalam memberikan gambaran kepada remaja mengenai dampak negatif dari kenakalan remaja dan permasalahan

seputar seks sedini mungkin. Agar remaja memahami dampak dan menjauhi hal negatif dalam berperilaku sehingga menciptakan remaja yang bijak dan lebih bertanggung jawab. Untuk itu perlu adanya dasar pengetahuan kesehatan reproduksi bagi remaja.

**Tabel 1.1**

**Dasar pengetahuan kesehatan reproduksi yang perlu diketahui remaja**

No.	Jenis Pengetahuan	Keterangan
1.	Perubahan fisik, kejiwaan, dan kematangan seksual	Informasi tentang haid dan mimpi basah tentang alat reproduksi remaja perempuan dan laki-laki.
2.	Proses reproduksi dan pemahaman seks bagi kebutuhan manusia secara biologis	Menyalurkan dan mengendalikan naluri seksual dengan melakukan kegiatan positif seperti olahraga atau hobi yang bermanfaat. Sementara penyaluran berupa hubungan seksual hanya untuk melanjutkan keturunan.
3.	Pergaulan yang sehat antara remaja laki-laki dan perempuan	Pembekalan untuk mempertahankan diri secara fisik maupun psikis dan mental dalam menghadapi berbagai godaan, seperti ajakan untuk melakukan hubungan seksual diluar nikah dan penggunaan narkoba.
4.	Persiapan pranikah	Agar remaja atau calon pengantin lebih siap secara mental dan emosional dalam memasuki kehidupan berkeluarga.
5.	Kehamilan dan persalinan, serta cara pencegahannya.	Remaja perlu mengetahui tentang hal ini, sebagai persiapan remaja laki-laki dan perempuan dalam memasuki kehidupan berkeluarga.

**Sumber : BKKBN (2012)**

Pemberian informasi sejak dini terhadap remaja mengenai kesehatan reproduksi merupakan salah satu strategi Pusat Informasi dan Konseling

Remaja (PIK R ) dalam memberikan pelayanan informasi dan konseling yang cukup dan benar seputar kesehatan reproduksi. Untuk menurunkan tingkat kenakalan remaja dan untuk mempersiapkan remaja dari Indonesia Emas pada tahun 2045. Serta bertujuan untuk memberikan informasi Penyiapan Kehidupan Bekeluarga Bagi Remaja (PKBR). Dalam pelaksanaan program PIK Remaja ini BKKBN dibantu oleh tenaga pengelola PIK R/M (Remaja/Mahasiswa) untuk memudahkan para remaja berbagi informasi, cerita, pengalaman, dan permasalahan yang mereka hadapi. Maka dari itu perlu diadakan sosialisasi dan promosi yang efektif dan berkelanjutan agar remaja/mahasiswa dan masyarakat mengerti bentuk dari kegiatan Pusat Informasi dan Konseling (PIK).

### **1.1.2 Belum maksimalnya cakupan PIK R melalui jalur pendidikan dan jalur masyarakat di Sumatera Selatan**

Dalam pelaksanaan sosialisasi pengetahuan kesehatan reproduksi bagi remaja di Sumatera Selatan PIK Remaja dikembangkan melalui jalur pendidikan dan jalur masyarakat. Jalur pendidikan meliputi sekolah dan perguruan tinggi. Sedangkan di jalur masyarakat yaitu karang taruna, remaja masjid, dan organisasi lainnya. Kedua jalur tersebut merupakan sasaran yang penting untuk melibatkan remaja sebagai target sasaran. Pembentukan PIK Remaja di kedua jalur tersebut akan membantu mendekatkan akses remaja terhadap informasi kesehatan reproduksi remaja secara cukup dan benar kepada sasaran agar informasi yang disampaikan dapat diterima secara baik oleh remaja. Akan tetapi, berdasarkan data yang didapatkan di Perwakilan BKKBN Sumatera Selatan kegiatan sosialisasi pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di Sumatera Selatan masih memiliki kelemahan yaitu belum meratanya informasi dan cakupan PIK Remaja melalui jalur pendidikan dan jalur masyarakat.

Tabel 1.2

## Cakupan PIK-R Jalur Pendidikan dan Jalur Masyarakat

## Provinsi Sumatera Selatan

No	Nama PEMDA	Jumlah SLTP+SLTA+PT	Jumlah SLTP+SLTA+PT yang memiliki PIK R	Jumlah Desa/Kelurahan	Jumlah Desa/Kelurahan yang memiliki PIK R
1	Kab. Ogan Komering Ulu	297	32	197	27
2	Kab. Ogan Komering Ilir	304	47	327	0
3	Kab. Muara Enim	207	59	255	39
4	Kab. Lahat	147	66	378	61
5	Kab. Musi Rawas	146	41	199	10
6	Kab. Musi Bayuasin	299	12	240	5
7	Kab. Banyuasin	304	26	304	18
8	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	262	53	312	52
9	Kab. Ogan Komering Ulu Selatan	138	11	259	11
10	Kab. Ogan Ilir	193	31	241	7
11	Kab. Empat Lawang	64	37	156	5
12	Kab. Penukal Arab Lematang Ilir	92	11	71	2
13	Kab. Musi Rawas Utara	68	17	89	0
14	Kota Palembang	463	22	107	5
15	Kota Pagar Alam	51	66	35	49
16	Kota Lubuk Linggau	83	14	72	7
17	Kota Prabumulih	58	42	37	33
	TOTAL	3.176	587	3.239	331

**Sumber: Bidang KS BKKBN Provinsi Sumatera Selatan**

Dari tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah sekolah yang ada di Sumatera Selatan berjumlah 3.176 sekolah dan yang telah mempunyai PIK Remaja berjumlah 587 yang tersebar diseluruh Kabupaten dan Kota yang ada di Sumatera Selatan melalui jalur pendidikan baik dari tingkat sekolah dan perguruan tinggi. Jika dibandingkan dengan jumlah sekolah yang ada di Sumatera Selatan tentunya jumlah PIK Remaja tersebut masih tergolong sedikit yaitu hanya 18,48%. Dalam pemberian pendidikan kesehatan reproduksi di sekolah memiliki peran yang sangat signifikan akan pentingnya ide, gagasan dan nilai agar anak memiliki kesadaran, pengetahuan, pemahaman apa yang harus dipikirkan dan dilakukan mengenai seksualitas dan kesehatan reproduksi. Sehingga memiliki persepsi yang tepat dan dapat berperilaku yang sehat serta bertanggung jawab dalam menghindari hal-hal yang negatif seperti perilaku yang menyimpang.

Sedangkan jumlah desa dan kelurahan yang di Sumatera Selatan berjumlah 3.239 dan yang jumlah desa dan kelurahan yang mempunyai PIK Remaja jumlahnya 331. Jika dibandingkan dengan jumlah desa dan kelurahan

yang ada dengan 331 wadah PIK Remaja yang ada itu membuat informasi dan fasilitas tentang kesehatan reproduksi remaja masih kurang memadai. Hal ini dapat menimbulkan terjadinya resiko TRIAD KRR meningkat di desa dan kelurahan. Karena khalayak sasaran tidak mendapatkan informasi dan pelayanan konseling yang cukup dan benar mengenai kesehatan reproduksi.

### **1.1.3 Masih kurangnya antusiasme remaja dalam pemanfaatan layanan PIK R**

Berdasarkan hasil wawancara pra-riet dengan Kasubbid Bina Ketahanan Remaja dan Ketua PIK R Sumatera Selatan, ada berbagai hambatan saat sosialisasi kesehatan reproduksi. Hambatan-hambatan tersebut yaitu peserta yang ikut pada setiap acara yang diadakan audiens atau remaja yang hadir rata-rata 20-30 orang. Bahkan perguruan tinggi yang memiliki Pusat Informasi dan Konseling Mahasiswa (PIK-M) sebagian besar mahasiswanya tidak mengetahui adanya PIK-M tersebut. Banyak audiens atau remaja nya itu kurang antusias untuk mendengarkan selama sosialisasi berlangsung dan masih adanya rasa ketidakpercayaan remaja nya kepada petugas PIK R dan Duta GenRe yang mengakibatkan sesi konseling banyak remaja yang masih menutup diri. Karena remaja/mahasiswa masih sungkan untuk datang konsultasi dengan orang yang tidak dikenal di PIK R tersebut. Remaja cenderung lebih nyaman bercerita tentang permasalahannya dengan teman dekatnya (sebaya).

**Tabel 1.3**

#### **Jumlah remaja yang mengakses PIK R di Pulau Sumatera**

<b>No.</b>	<b>Provinsi</b>	<b>Rata-rata (%)</b>
1.	Lampung	8,19
2.	Sumatera Utara	13,0
3.	Aceh	13,6
4.	<b>Sumatera Selatan</b>	<b>18,3</b>
5.	Kepulauan Riau	21,3
6.	Jambi	22,2
7.	Sumatera Barat	23,3

8.	Riau	28,0
9.	Kepulauan Bangka Belitung	33,1
10.	Bengkulu	50,3

**Sumber : SRPJMN (2017)**

Dari tabel 1.3 dapat dilihat terdapat sepuluh provinsi, dimana provinsi Sumatera Selatan jumlah remaja yang mengakses PIK Remaja berada di urutan ke empat dengan rata-rata 18,3 %. Jika dibandingkan dengan jumlah wadah PIK Remaja yang ada di Sumatera Selatan tentunya jumlah 18,3% tersebut masih tergolong sedikit remaja dalam mengakses pelayanan PIK Remaja. Dalam hal ini, PIK R harus meningkatkan kuantitas dan kualitasnya agar remaja mau mengakses PIK Remaja dengan mengembangkan kegiatan yang lebih inovatif dan kreatif agar menjadi tempat rujukan remaja dalam mendapatkan pelayanan konseling dan informasi GenRe khususnya kesehatan reproduksi remaja, penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja, *life skills*, kependudukan dan pembangunan keluarga.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, hal yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi komunikasi pusat informasi dan konseling remaja (PIK R) dalam mensosialisasikan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di Sumatera Selatan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui strategi komunikasi pusat informasi dan konseling remaja (PIK R) dalam mensosialisasikan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di Sumatera Selatan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan

kontribusi bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik khususnya bagi Ilmu Komunikasi.

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pikiran, memperkaya pengetahuan ilmu komunikasi, dan menjadi referensi bagi penelitian sejenis atau penelitian selanjutnya, khususnya dalam melakukan penelitian tentang Strategi Komunikasi.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi instansi atau lembaga yang diteliti sebagai bahan masukan dan informasi bagi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) BKKBN dalam mensosialisasikan pengetahuan kesehatan reproduksi remaja di Sumatera Selatan.
2. Dapat menjadi acuan bagi Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK R) BKKBN untuk memberikan informasi, pengetahuan dan konseling tentang kesehatan reproduksi kepada remaja dalam penyiapan kehidupan berkeluarga bagi remaja.



## DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Arifin, Anwar. 1994. *Strategi Komunikasi*. Bandung: CV Amrico.
- BKKBN, 2012. *Buku Pedoman Pengelolaan Pusat Informasi dan Konseling Remaja dan Mahasiswa (PIK R/M)*. Jakarta: Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional.
- Cangara, Hafied. 2003. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Cangara, Hafied. 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2002. *Hubungan Masyarakat Suatu Studi Komunikologis* (Cetakan ke-6). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2003. *Ilmu Komunikasi Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Effendy, Onong Uchjana. 2005. *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Effendy, Onong Uchjana. 2011. 2015. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Horton, Paul B. dan Chester L. Hunt. 1999. *Sociology, Sixth Edition*. Jakarta: Erlangga.
- Kementrian Komunikasi dan Informatika RI. 2010. *Pedoman Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi di Lingkungan Kementrian Komunikasi dan Informatika*. Jakarta: Kementrian Komunikasi dan Informatika RI.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada Meia Grup.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, Deddy. 2015. *Pengantar Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung:

Remaja Rosdakarya.

Rogers, EM. 1983. *Diffusion Of Innovations Third Edition*. New York: The Free Perss.

S. Rems Karyati. 2005. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.

SDKI. 2017. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*. Jakarta.

Siagian, Sondang P. 2004. *Managemen Strategi*. Jakarta: Bumi Aksara.

Siahaan, S.M. 1991. *Komunikasi Pemahaman dan Penerapannya*. Jakarta: Gunung Mulia.

Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2016. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Jurnal :

Susanti, Herdiana Ayu. 2015. Strategi Komunikasi Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). Vol.2 No.4 Januari 2015: Hal 243-254. Yogyakarta: Jurnal Komunikasi ASPIKOM.

Amadea, Dea Fidela. 2012. Kecakapan Komunikasi Interpersonal Konselor Sebaya dalam Program Informasi dan Konseling Kesehatan Reproduksi Remaja (PIK-KRR) (Studi Kasus pada Konselor Sebaya PIK Remaja “ADEM” SMPN 5 Cilegon). Skripsi. Banten: Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

Puspita, Aliza. 2016. Analisis Pelaksanaan Program Pusat Informasi dan Konseling BKBPP (Badan Keluarga Berencana Pamerdayaan Perempuan) Kota Bandar Lampung. Lampung: Universitas Lampung.

Internet :

<http://.bps.go.id>. Diakses pada tanggal 24 Oktober 2019.

<https://www.bkkbn.go.id>. Diakses pada tanggal 24 April 2020.

[https://www.bkkbn.go.id/po-content/uploads/2018.03.09.Banjarmasin.Pendidikan\\_Kespro\\_Generasi\\_Muda.pdf](https://www.bkkbn.go.id/po-content/uploads/2018.03.09.Banjarmasin.Pendidikan_Kespro_Generasi_Muda.pdf).  
Diakses pada tanggal 11 Agustus 2020.